

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN PENDIDIK
BAHASA ARAB ALUMNI TIMUR TENGAH DI LEMBAGA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN STUDI ISLAM MA'HAD ALI BIN
ABI THALIB YOGYAKARTA**



Oleh:

Rahmawati

NIM: 1620410048

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmawati, S.Pd.I**
NIM : 1620410048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Rahmawati, S.Pd.I

NIM: 1620410048

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmawati, S.Pd.I**
NIM : 1620410048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 April 2018

Saya yang menyatakan,



Rahmawati, S.Pd.I

NIM: 1620410048

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmawati, S.Pd.I**
NIM : 1620410048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Magister). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 30 April 2018

Yang menyatakan,



Rahmawati, S.Pd.I

NIM. 1620410048



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1114/Un.02/DT/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN PENDIDIK
BAHASA ARAB ALUMNI TIMUR TENGAH DI LEMBAGA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN STUDI ISLAM MA'HAD ALI BIN
ABI THALIB YOGYAKARTA

Nama : Rahmawati

NIM : 1620410048

Program Studi : PI

Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 11 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 24 Mei 2018



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN
PENDIDIK BAHASA ARAB ALUMNI TIMUR TENGAH DI
LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN STUDI ISLAM
MA'HAD ALI BIN ABI THALIB YOGYAKARTA

Nama : Rahmawati
NIM : 1620410048
Prodi : PI
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Radjasa, M.Si.

Penguji I : Dr. Tasman Hamami, MA.

Penguji II : Dr. Maksudin, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 11 Mei 2018

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92 (A-)

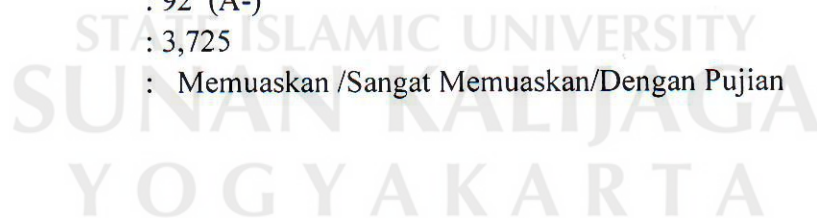
IPK : 3,725

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

()

()

()



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN PENDIDIK
BAHASA ARAB ALUMNI TIMUR TENGAH DI LEMBAGA
PENDIDIKAN BAHASA ARAB DAN STUDI ISLAM MA'HAD ALI BIN
ABI THALIB YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:


Nama : Rahmawati, S.Pd.I
NIM : 1620410048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 April 2018

Pembimbing,


Dr. H. Radjasa, M.Si
NIP. 19560907 198603 1 002

MOTTO

بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

“Berikanlah berita gembira dan jangan membuat orang lari, permudahlah orang lain jangan engkau persulit”. (HR. Bukhari Muslim)¹

إِنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعَثْنِي مُعْتَبًا وَلَا مُتَعْتَبًا وَلَكِن بَعَثَنِي مُعَلِّمًا مُيسِّرًا

“Sesungguhnya Allah tidak mengutusku sebagai orang yang menyusahkan dan merendahkan orang lain. Akan tetapi, Allah mengutusku sebagai seorang pengajar dan pemberi kemudahan.” (HR. Muslim)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Dari Abu Musa, dan diriwayatkan oleh Bukhari Muslim.

² Dari ‘Aisyah, dan diriwayatkan oleh Bukhari Muslim.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk
almamater tercinta:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rahmawati, 1620410048. Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah, bahwa salah satu unsur kompetensi dosen yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta memiliki kriteria dosen yang mengajar harus lulusan dari Timur Tengah atau cabangnya di Indonesia yaitu LIPIA Jakarta. Sedangkan kriteria kesesuaian dengan bidang yang diajarkan tidak menjadi syarat yang harus dipenuhi. Para pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib tidak memiliki spesifikasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Oleh karena itu dosen pendidik bahasa Arab belum tentu memiliki kompetensi pedagogik, namun secara umum dosen pendidik bahasa Arab memiliki kompetensi profesional dikarenakan merupakan lulusan Timur Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktualisasi serta respon peserta didik terhadap kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) dosen pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta telah memiliki kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan memahami peserta didik, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengevaluasi pembelajaran dan kemampuan mengembangkan potensi peserta didik. Namun belum dapat merancang pembelajaran yang disebabkan karena sudah terdapat pada buku pedoman pembelajaran. Dosen pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta telah memiliki kompetensi profesional yang meliputi kemampuan dalam menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi namun tidak menguasai struktur dan metode keilmuan dikarenakan dosen tidak pernah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan bahasa Arab. 2) peserta didik memberikan respon yang positif terhadap kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta. Dosen melakukan pembelajaran dengan metode yang sesuai, hanya saja metode dan media yang digunakan monoton. Sedangkan pada penguasaan materi peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang diberikan oleh dosen, dikarenakan dosen menguasai materi dan dapat menjelaskan dengan detail.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Respon.

رحماواتي، 1620410048. كفاءة تربوية واحترافية معلم اللغة العربية لمتخرجي الشرق الأوسط في المؤسسة لتربية اللغة العربية والدراسة الإسلامية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا. البحث. جوکجاکارتا. الماجستيرا كلية علوم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية جوکجاکارتا، 2018. ظهر من خلفية البحث أنّ أحد عناصر كفاءة المعلم الذي لها دور مهم في عملية التعليم الكفاءة التربوية والكفاءة الإحترافية. والمؤسسة لتربية اللغة العربية والدراسة الإسلامية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا لها إختصاص للمعلم وهو مخترج الشرق الأوسط او فروعها في إندونيسيا أي LIPIA في جاکارتا. واختصاص من جانب التطبيق بالمواد الدراسية ليس داخلا في الحاجة، فمعلمي المعهد لم يتيقن بأنهم قادرون او لهم كفاءة تربوية لكنهم يتيقنون من جانب الكفاءة الإحترافية بسبب تخرجهم أي الشرق الأوسط. وهدف هذا البحث الذي اراده الباحث هو معرفة التطبيق وإجابة الطلاب عن الكفاءة التربوية والإحترافية لدى معلم اللغة العربية المتخرجين الشرق الأوسط على تعليم اللغة العربية في المؤسسة لتربية اللغة العربية والدراسة الإسلامية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا. واستخدم هذا البحث المنهج الوصفي الكيفي، فما هو؟. هذا المنهج يحلل ويصف البيانات المكونات على الواقعات من نتائج البحث. ولجمع بيانات هذا البحث فاستخدم هذا البحث المناهج هي المقابلة والمراقبة والتوثيق.

دلت نتائج البحث أنّ (1) معلمي اللغة العربية في المؤسسة لتربية اللغة العربية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا لهم كفاءات تربوية التي تحتوي عن كفاءة لفهم الطلاب، وكفاءة لتطبيق التعليم، وكفاءة لتصويب التعليم، وكفاءة لإنماء قدرة الطلاب. لكنهم لم يكونو منظمين للتعليم بسبب وجود الكتب المقرر في التعليم. ويمكن أن يقال بأنّ معلمي تعليم اللغة العربية في المؤسسة لتربية اللغة العربية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا لهم كفاءة احترافية التي تحتوي عن كفاءة في جلب ترتيب علوم اللغة العربية لكنهم لم يجلبو المناهج في تلك العلوم بسبب فراغهم للبحث عن تعليم اللغة العربية. (2) استجاب الطلاب عن الكفاءةالتربوية والإحترافية لمعلم اللغة العربية في المؤسسة لتعليم اللغة العربية والدراسة الإسلامية معهد علي ابن أبي طالب جوکجاکارتا باستجاب وضعي. وعلم المعلم بالمنهج المطابق، لكن وسيلة التعليم رتابة. ونظرا من جانب تمليك المادة فنال وفهم الطلاب المواد المعطاة من المعلم لأنه منبع وقادر للشرح منفصلا.

الكلمات المقيدة : الكفاءة التربوية، الكفاءة الإحترافية، الإجابة

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ذ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.. ‘ ..	koma terbalik di atas
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
اُو....	Fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ... و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Segala puji kehadiran Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat berserta salam, semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih sebagai penyampai risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang membimbing peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

5. Ustadz Fajar Rachmadhani, Lc., M. Hum, selaku Direktur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
6. Ustadzah Eristiati, Lc, selaku Wakil Direktur (pimpinan lembaga bagian putri), para Ustadzah alumni Timur Tengah, serta para Thalibah Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta bagian putri yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
7. Keluargaku tercinta, kepada almarhum ayahanda Sofian, terima kasih atas motivasi dan jerih payah yang sudah dilakukan demi masa depan keluarga, meskipun tak sempat melihat dan mendampingi namun do'a selalu terpanjat semoga ayahanda mendapat tempat mulia disisi Allah SWT. Kepada ibunda Hj. Gaya Atika, S.Pd.I, kakakku Yoze Hariando, ST dan Siska Hidayati, SST serta adekku Siti Nadila Kencana, terima kasih atas doa dalam setiap sujud, setiap tetes keringat, cinta dan kasih yang tak terhingga, dukungan, arahan, pendidikan, dan perlindungan selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Magister PBA-A'2016. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.
9. Sahabatku, Lina, Astri, Arina, Annisa, dan Ria, terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dan kenangan selama ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti mohon maaf setulus hati

kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan selama ini. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan untuk ke depannya.

Akhirnya peneliti berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan dinamika keilmuan di kampus UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 30 April 2017

Rahmawati, S.Pd.I



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA ARAB (TAJRID).....	xi
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	25

BAB II	KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN	
	PENDIDIK BAHASA ARAB	27
	A. Hakikat Kompetensi Dosen Bahasa Arab	27
	B. Kompetensi Pedagogik.....	33
	1. Pengertian Kompetensi Pedagogik.....	33
	2. Komponen Kompetensi Pedagogik	34
	C. Kompetensi Profesional	46
	1. Pengertian Kompetensi Profesional	46
	2. Komponen Kompetensi Profesional	49
	D. Respon	50
	1. Pengertian Respon.....	50
	2. Pengajaran Bahasa Arab.....	56
BAB III	GAMBARAN UMUM LEMBAGA PENDIDIKAN BAHASA	
	ARAB DAN STUDI ISLAM MA’HAD ALI BIN ABI THALIB	
	YOGYAKARTA	63
	A. Profil Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam	
	Ma’had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.....	63
	1. Letak Geografis	63
	2. Sejarah	64
	3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	67
	4. Tenaga Edukatif	71
	5. Kurikulum	75
	6. Sarana dan Prasarana.....	81
	B. Profil Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di	
	Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali	
	bin Abi Thalib Yogyakarta Bagian Putri	82
BAB IV	AKTUALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN	
	PROFESIONAL DOSEN PENDIDIK BAHASA ARAB	
	ALUMNI TIMUR TENGAH.....	97
	A. Aktualisasi Kompetensi Pedagogik	100
	1. Kemampuan dalam Memahami Peserta Didik.....	101

2. Kemampuan dalam Merancang Pembelajaran.....	108
3. Kemampuan dalam Melaksanakan Pembelajaran.....	113
4. Kemampuan dalam Merancang dan Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran	126
5. Kemampuan dalam Mengembangkan Peserta Didik untuk Mengaktualisasikan Berbagai Potensinya.....	133
B. Aktualisasi Kompetensi Profesional	136
1. Kemampuan dalam Menguasai Substansi Keilmuan yang Terkait dengan Bidang Studi.....	137
2. Kemampuan dalam Menguasai Struktur dan Metode Keilmuan.....	146

BAB V RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP AKTUALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL DOSEN PENDIDIK ALUMNI TIMUR TENGAH..... 148

A. Respon peserta didik terhadap aktualisasi kompetensi pedagogik Dosen Pendidik Alumni Timur Tengah	150
1. Respon terhadap pengelolaan atau penguasaan kelas dalam proses pengajaran bahasa Arab	150
2. Respon terhadap interaksi dan komunikasi dalam proses pengajaran bahasa Arab.....	152
3. Respon terhadap strategi atau metode yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab.....	154
4. Respon terhadap media yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab.....	158
5. Respon terhadap pelaksanaan evaluasi dalam proses pengajaran bahasa Arab.....	159
B. Respon peserta didik terhadap aktualisasi kompetensi pedagogik dalam Pengajaran Bahasa Arab yang diampu oleh Dosen Pendidik Alumni Timur Tengah	161
1. Respon terhadap penguasaan materi pembelajaran.....	161

	2. Kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab.....	163
BAB V	PENUTUP.....	165
	A. Kesimpulan	165
	B. Saran	167

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Peserta Didik Aktif Bagian Putri	74
Tabel 2	Kurikulum Ma'had Ali bin Abi Thalib (<i>tamhidī</i>).....	76
Tabel 3	Kurikulum Ma'had Ali bin Abi Thalib (<i>mustawa awwal</i>).....	76
Tabel 4	Kurikulum Ma'had Ali bin Abi Thalib (<i>mustawa tsani</i>).....	77
Tabel 5	Kurikulum Ma'had Ali bin Abi Thalib (<i>mustawa tsalis</i>).....	77
Tabel 6	Kurikulum Ma'had Ali bin Abi Thalib (<i>mustawa rabi'</i>).....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Istrumen Penelitian
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	Contoh Materi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Kitab <i>Silsilatu Ta'limi al-Lughah al-'Arabiyyah</i>
Lampiran 6	Jadwal Mengajar Dosen
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 9	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 10	Dokumentasi Pembelajaran Bahasa Arab
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

Dalam era pembangunan dan negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, pendidik mempunyai peranan penting dalam mengabdikan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa termasuk bimbingan pada generasi mendatang, maju mundurnya suatu bangsa dapat ditentukan oleh seorang pendidik. Oleh karena itu seorang pendidik mempunyai kewajiban secara langsung untuk mengawasi dan membantu proses belajar pada peserta didik.

Pendidik di perguruan tinggi lebih dikenal dengan sebutan dosen, dimana dosen adalah sebagai salah satu unsur pengelola pendidikan pada suatu lembaga (pendidikan) yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dosen di Perguruan Tinggi memegang peranan strategis dalam pembinaan akademik dan kemahasiswaan. Banyak pandangan yang

¹Departemen Agama, *UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), hlm. 46.

menyatakan bahwa kualitas pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan kualitas dosen. Hal itu karena dosen berfungsi sebagai agen yang mentransformasikan ilmu dan pengetahuan kepada mahasiswa, sehingga jika dosen berkualitas, maka diharapkan ilmu dan pengetahuan yang ditransformasikan juga berkualitas agar dapat meningkatkan kualitas mahasiswa.

Profesi dosen bukan sekedar wahana untuk menyalurkan hobi atau sebagai pekerjaan sampingan, akan tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian profesional secara maksimal. Sebagai tenaga profesional, dosen memegang peranan dan tanggung jawab yang sangat penting dalam pelaksanaan program pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagaimana, Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.² Oleh sebab itu di lingkungan perguruan tinggi, dosen merupakan salah satu unsur utama bagi segala hal yang terkait dengan aktifitas ilmiah dan akademis.

Dilihat dari keterangan diatas menunjukkan bahwa pentingnya peran dosen dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional, sehingga pemerintah menetapkan beberapa dasar hukum yang harus dimiliki oleh dosen sebagai agen pembelajaran, yaitu:

²Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 tentang Dosen.

1. Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen nomor 14 tahun 2005 pasal 8, mengamanatkan bahwa dosen wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi minimal program pasca sarjana (S2).³
2. Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dijelaskan pada bab VI tentang standar pendidik dan tenaga kependidikan pasal 28 bahwa: Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.⁴
3. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab VI yang dijelaskan dalam dua pasal, yaitu pasal 1 yang menyatakan bahwa: guru atau dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan pasal 10 bahwa: kompetensi guru atau dosen meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.⁵

Berdasarkan peraturan pemerintah tersebut, maka dapat disimpulkan jika dosen dituntut memiliki kualifikasi pendidikan profesi yang memadai, yaitu dosen wajib memiliki kualifikasi akademik minimal S2. Kemudian dosen juga dituntut memiliki kompetensi keilmuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu, sudah menjadi sebuah keharusan bagi dosen untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan, yaitu tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi dosen. Keberhasilan proses pengajaran mengisyaratkan sebuah perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan yang sangat tergantung pada penguasaan kompetensi dosen, sehingga harus ada upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi dosen.

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 60 tentang Dosen.

⁴Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia (*Guru Dan Dosen, Sistem Pendidikan Nasional, Standar Nasional Pendidikan*), (Surabaya: Wacana Intelektual, 2009), hlm. 125.

⁵Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia..., hlm. 126.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Menurut Nur Syam, Dosen yang kompeten untuk melaksanakan tugasnya secara profesional adalah dosen yang memiliki kompetensi pedagogis atau kemampuan dosen mengelola pembelajaran, professional atau kemampuan dosen untuk menguasai content dan metodologi pembelajaran, kepribadian atau standar kewibawaan, kedewasaan, dan keteladanan, dan social atau kemampuan dosen untuk melakukan komunikasi sosial, baik dengan mahasiswa maupun masyarakat luas.⁶ Dengan demikian kompetensi dasar yang dimiliki oleh dosen akan menunjuk kualitas dosen dalam mengajar.

Berdasarkan dari keempat kompetensi dosen diatas, peneliti mengambil kerangka uraian, yang kemudian menganalisis standar kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Artinya peneliti tidak mencoba untuk mengesampingkan dua kompetensi lainnya yang saling berkaitan yaitu kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Adapun sebagai pertimbangannya adalah:

1. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik.⁷ Artinya kompetensi ini dapat menjadi syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang dosen agar mata pelajaran yang dilakukan efektif dan dinamis. Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini yakni antara lain kemampuan pemahaman tentang peserta

⁶Nur Syam, “*Standarisasi Dosen perguruan Tinggi*” dalam <http://nursyam@sunan-ampel.ac.id>.

⁷Himpunan Undang-Undang Republik Indonesia..., hlm. 46.

didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pemahaman tentang peserta didik meliputi pemahaman tentang psikologi perkembangan anak. Sedangkan pembelajaran yang mendidik pedagogik meliputi kemampuan merancang pembelajaran, mengimplementasikan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran, dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

2. Kompetensi profesional adalah kemampuan dosen dalam menguasai materi dan siap untuk mengimplementasikan ilmunya dalam proses pembelajaran.⁸ Artinya pada tataran ini adalah bagaimana dosen menguasai materi melalui penyampaian pengetahuan (*transfer of knowledge*). Jadi harus mempunyai ilmu pengetahuan mendalam, sehingga kompetensi ini juga disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar atau sering disebut dengan bidang studi keahlian (*the teacher is good in the subject*). Yang dimaksud dengan penguasaan materi secara luas dan mendalam adalah penguasaan kemampuan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme dosen. Kemampuan akademik tersebut antara lain, memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai.

Terkait pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Kemudian kedua kompetensi tersebut tidak dapat dimiliki oleh seorang pendidik dengan cara mudah dan cepat.

⁸Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Untuk menjadi pendidik yang berkompeten harus menempuh pendidikan yang memenuhi kualifikasi seorang pendidik. Oleh karena itu, sebaiknya pendidik harus benar-benar diseleksi sesuai dengan latar belakang pendidikannya, karena pendidik adalah unsur terpenting dari terselenggaranya pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan output yang berkualitas.

Namun pada realitanya, tidak sedikit dosen yang mengajar bidang studi bukan pada bidang yang ditekuninya. Selain itu, banyak dosen yang mampu menguasai materi pelajaran namun terbentur dalam menyajikan materi pelajaran, atau bahkan sebaliknya. Kenyataan ini bukan menjadi rahasia lagi di lembaga-lembaga pendidikan, sehingga kita menjadi ragu dengan profesionalitas dosen pada bidang studi yang bukan merupakan bidang yang ditekuninya, karena bidang kerja sebagai dosen merupakan suatu profesi yang memerlukan keahlian. Berdasarkan pada pentingnya kompetensi pedagogik dan profesional yang harus dimiliki oleh dosen, maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yayasan Asia Muslim Charity Foundation (AMCF). Lembaga ini bergerak dalam bidang pendidikan khususnya bahasa Arab dan studi Islam (*Dirāsāt Islāmiyyah*). Adapun dalam perekrutan dosen, kriteria yang ditetapkan adalah dosen harus merupakan alumni Timur Tengah atau cabangnya yang ada di Indonesia yaitu Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam Arab (LIPIA) Jakarta. Sedangkan kriteria kesesuaian

dengan bidang yang diajarkan tidak menjadi syarat yang harus dipenuhi oleh para dosen. Selain itu juga lembaga tidak mensyaratkan dosen harus memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi minimal program pasca sarjana (S2).⁹

Berdasarkan hasil observasi pra riset yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni tahun 2017, peneliti menemukan bahwa terdapat 2 orang dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta merupakan lulusan S1, kemudian seluruh dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah tidak memiliki spesifikasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Sehingga berdasarkan masalah tersebut peneliti menduga jika dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah belum tentu memiliki kompetensi pedagogik, dikarenakan dosen tidak memiliki spesifikasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Namun dosen pendidik bahasa Arab menguasai kompetensi profesional, dikarenakan dosen merupakan lulusan dari Timur Tengah. Oleh sebab itu, peneliti merasa bahwa penelitian tentang **“Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta”** perlu untuk diteliti secara mendalam.

⁹Hasil wawancara dengan ustadzah Eristiani Lc, pada tanggal 14 Februari 2018, wakil direktur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Aktualisasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta?
2. Bagaimana Respon Peserta didik Terhadap Aktualisasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Alumni Timur Tengah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk Menganalisis, Aktualisasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.
- b. Untuk Menganalisis, Respon Peserta Didik Terhadap Aktualisasi Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Alumni Timur Tengah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

a. Secara Teoritis

Dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat memberikan informasi atau sumbangan pemikiran tentang kompetensi pedagogik dan profesional yang harus dimiliki oleh pendidik dalam mendidik peserta didiknya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pedoman bagi pendidik dalam proses belajar mengajar.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti: untuk mengetahui lebih dalam tentang bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa arab alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.
2. Bagi Mahasiswa: memberikan informasi, masukan, dan pertimbangan kepada mahasiswa kependidikan agar mereka terpacu untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya guna menghadapi persaingan dalam dunia keguruan.
3. Bagi Fakultas: sebagai bahan kajian untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih berkualitas.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam

penyusunan dan penulisan penelitian ini. Dengan kajian pustaka, maka kita dapat mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada selain itu juga kajian pustaka bertujuan untuk mengetahui letak topik penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti diantara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan memastikan bahwa judul penelitian yang akan diteliti memiliki perbedaan atau belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga tidak ada terjadinya pengulangan. Peneliti melakukan kajian sebagai berikut:

Penelitian Fathorrahman dengan judul “Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial dosen”. penelitian ini mengkaji semua kompetensi yang harus dimiliki oleh dosen. Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Sampel yang diambil sebagian dari seluruh populasi dosen Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di 10 Perguruan Tinggi Swasta di kota Surabaya dan Malang. Teknik pengambilan sampel adalah Stratified random sampling dengan jumlah sampel adalah 132 responden. Data penelitian ini diperoleh melalui suatu prosedur penyebaran kuesioner. Dari 150 kuisisioner yang disebarkan, jumlah responden yang mengembalikan kuisisioner dengan lengkap sebanyak 100. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas semua item dalam variabel penelitian ini adalah valid dan reliabel. Data yang telah valid dan reliabel diuji dengan menggunakan Regresi linier berganda (SPSS). Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Semakin tinggi kompetensi pedagogik dosen dapat meningkatkan kinerja dosen, 2)

Kompetensi profesional berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Semakin tinggi kompetensi profesional dosen dapat meningkatkan kinerja dosen, 3) Kompetensi kepribadian tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Kompetensi kepribadian dosen yang tinggi tidak meningkatkan kinerja dosen, 4) Kompetensi sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen. Kompetensi sosial dosen yang tinggi tidak meningkatkan kinerja dosen.¹⁰

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut merupakan penelitian kausalitas, yang mana berfungsi untuk menggali informasi mengenai pengaruh ke-4 kompetensi dosen terhadap kinerja dosen. Sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah di Lembaga Pendidikan dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Penelitian Tri Kustiyati dengan judul “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penarikan sampel dengan total s sampel 88 orang. Analisa data menggunakan Kendall's Tau. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dosen berhubungan dengan motivasi (nilai p 0,017) dan prestasi mahasiswa (nilai p 0,025). Kompetensi pedagogik dosen secara simultan mempunyai korelasi yang positif dengan

¹⁰Fathorrahman, *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial dosen*, Jurnal Akademika Vol. 15. No.1 Februari 2017.

motivasi belajar dan prestasi mahasiswa dalam pembelajaran Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal.¹¹

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tri Kustiyati dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Kemudian penarikan sampel dengan total sampling 88 orang untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik dosen dengan motivasi penelitian. Sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah di Lembaga Pendidikan dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Penelitian Muh. Ilyas Ismail dengan judul “Peningkatan Kompetensi Profesional Dosen (Studi Kasus Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat narasi. Adapun hasil penelitian adalah; 1. Model Motivasi dosen yang dapat meningkatkan kompetensi profesinya, yaitu karena adanya dorongan dari dalam diri dosen dan dari luar diri dosen. Dorongan dari dalam diri dosen adalah kejelasan karir dosen dalam jabatan structural, dan juga jabatan fungsional dosen. Sedangkan dorongan dari luar diri dosen yang sangat berpengaruh dalam hal berprestasi dan menguasai kompetensi profesional adalah Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2) Model komitmen seorang dosen yang dapat

¹¹Tri Kustiyati, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Dosen untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa*, Indonesia Jurnal Kebidanan Vol. 1 No.1 (2017) 37-48.

meningkatkan kompetensi profesional mereka adalah dedikasi dan layanan landasan komitmen.¹²

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ilyas Ismail dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang motivasi, komitmen, serta pengembangan kompetensi profesional dosen Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah di Lembaga Pendidikan dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Penelitian Siti Zulkaedah Hasibuan dengan judul “Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN 1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antara Legalitas dan Realitas”. Penelitian yang menekankan pada kajian sertifikasi pendidik dan profesionalitas guru SMKN1 Payabungan Mandailing Natal Sumatra Utara antra Realitas dan Legalitas. Jenis penelitian ini adalah field research dengan menggunakan pendekatan empiris dan evaluative. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipan, wawancara mendalam dan studi dokumenter. Penelitian yang dilakukan dari latar belakang sejauh mana guru sertifikasi di SMKN1 Panyabungan merealisasikan keprofesionalannya. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa tingkat ketercapaian implementasi keprofesionalan guru

¹²Muh. Ilyas Ismail dengan judul, *Peningkatan Kompetensi Profesional Dosen (Studi Kasus Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar)*, Jurnal Biotek Volume 5 Nomor 1 Juni 2017.

bersertifikasi tersebut hanya sekitar 63, 72% dengan catatan bahwa sertifikasi pendidik ternyata menjamin tercapainya guru profesional. Tetapi hasil tersebut sudah dapat dikatakan signifikan jika dibandingkan pra sertifikasi yang hanya sekitar 37,2%. Dengan demikian dapat diprediksi 4-5 tahun kedepannya target keprofesionalan guru seutuhnya optimis dapat dicapai asalkan ada komitmen bersama untuk memperbaiki. Kemudian diperoleh data dan fakta bahwa penyebab kekurangan ketercapaian target tersebut adalah bersumber dari segala segi. Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti sumber daya, disposisi, komunikasi, struktur birokrasi kondisi politik, sosial dan ekonomi, bahkan kebijakan itu sendiri.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Zubaedah Hasibuan dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menggali informasi seberapa besar peningkatan profesionalisme guru sebelum sertifikasi profesi dan setelah menerima sertifikasi. Sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa arab alumni Timur Tengah di Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Penelitian Adnan Hakim dengan judul "Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. The International Journal of Engineering and

¹³Siti Zulkaedah Hasibuan, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKN 1 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara Antara Legalitas dan Realitas*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010).

Science (IJES). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kompetensi guru (pedagogik, personal, professional, dan kompetensi social) terhadap kinerja pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini korelasi dengan teknik proportional sampling. Hasil analisis data menggunakan regresi berganda menunjukkan kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi pribadi dan kompetensi sosial memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja pembelajaran.¹⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Adnan Hakim dan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut: penelitian tersebut menganalisis pengaruh kompetensi guru (pedagogik, personal, professional, dan kompetensi sosial) terhadap kinerja pembelajaran dengan menggunakan pendekatan korelasi dengan teknik proportional sampling. Sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah di Lembaga Pendidikan dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

Berikut ini adalah uraian mengenai pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam studi “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga

¹⁴Adnan Hakim, *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. International Journal of Engineering and Science (IJES), Vol. 4. Issue 2, 2015.

Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta". Maka akan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena-fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵ Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.¹⁶

Alasan penggunaan jenis penelitian kualitatif karena dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pengumpulan data. Dan juga karena penelitian kualitatif lebih bersifat eksploratif sehingga menyesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian ini yang bertujuan memahami suatu peristiwa, situasi, peran, interaksi, dan kelompok. Dalam hal ini tentu saja mendeskripsikan secara real bagaimana kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah di Lembaga

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

¹⁶Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013). hlm. 60.

Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib
Yogyakarta.

2. Sumber Data

Jenis data penelitian adalah kualitatif, data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, kalimat, narasi, uraian, dan berbagai bentuk pemahaman lainnya. Secara kongkret data yang dikumpulkan terdiri dari atas catatan hasil-hasil wawancara dengan para informan. Data juga dikumpulkan melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang dianggap perlu.¹⁷

Untuk memperoleh data di atas, penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah para informan yang terkait dengan penelitian ini. Sedangkan sumber data sekundernya adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan proses pengajaran bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib.

3. Desain Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta. Yang berada di Jl. Tamantirto, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

¹⁷Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian, Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, cet. ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 509.

b. Subjek dan fokus penelitian

Subjek penelitian ini adalah direktur/wakil direktur, dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah, dan para peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib saat penelitian dilakukan. Adapun penelitian ini difokuskan pada Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

c. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah bagian putri di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kenyataan-kenyataan yang diselidiki.¹⁸ Dari proses pelaksanaan pengumpulan data, Sugiono membagi observasi menjadi tiga macam, yaitu:

¹⁸Sutrino Hadi, *Metotologi Reserch*, Jilid 2, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 136.

partisipatif, terus terang atau tersamar, dan observasi terstruktur.¹⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dan observasi terus terang atau tersamar.

Dengan menggunakan observasi partisipatif ini, maka peneliti terlibat langsung dalam proses pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah pada mata kuliah bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

Sedangkan observasi terus terang atau tersamar, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi yang terlibat dalam penelitian ini mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.²⁰ Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa Interview (wawancara) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 311.

²⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.165.

penelitian.²¹ Esterberg dalam Sugiono mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.²² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Dengan menggunakan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sebagai pedoman di lapangan. Sementara itu dengan menggunakan wawancara tak terstruktur, peneliti belum menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, akan tetapi pertanyaan-pertanyaan yang dianggap penting untuk melengkapi data penelitian muncul ketika telah berhadapan dengan informan.

Adapun metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden, melalui percakapan langsung untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu tentang:

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.
2. Keadaan sarana dan prasarana Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.
3. Keadaan dosen pendidik dan penghuni Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.

²¹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Ofset,1991), hlm.193.

²²Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

4. Kebijakan direktur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta dalam kegiatan pembelajaran.
 5. Pelaksanaan pengajaran di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta.
 6. Tanggapan atau respon peserta didik terhadap dosen pendidik dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab.
- c. Dokumentasi

Selanjutnya, disamping menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan data juga digunakan metode dokumentasi. Metode ini merupakan suatu cara atau teknik memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²³

Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti gambaran umum Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta serta arsip-arsip yang telah digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

5. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan maksud agar data yang diperoleh peneliti benar-benar data yang terjamin keakuratannya.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*) atau disebut juga validasi internal untuk penelitian non kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu:

- a. Trianggulasi, teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data. Dalam penelitian ini, trianggulasi yang digunakan oleh peneliti adalah trianggulasi sumber dan trianggulasi metode. Trianggulasi sumber yaitu peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Sedangkan trianggulasi metode yaitu peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk menggali data yang sejenis agar mendapatkan data yang lebih valid.
- b. Meningkatkan ketekunan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan bekesinambungan. Dengan teknik ini peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan peneliti.

6. Metode analisa data

Analisis data menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu.²⁴ Analisa data dalam penelitian kualitatif telah dapat dilaksanakan manakala peneliti masih berada di lapangan. Bahkan analisis ini telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, hal ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian ini.

Secara umum analisis data mencakup: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu pola pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berjalan terus menerus selama penelitian berlangsung. Aktivitas Reduksi dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.²⁵

Analisis data yang dikerjakan peneliti pada proses reduksi data ini adalah melakukan analisis, penggolongan, pemilihan tentang

²⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hlm. 280.

²⁵Lihat Miles dan Hiberan dalam M. Djunaidi Ghany dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. ke-2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 307.

bagian data mana yang dianggap penting, kemudian data tersebut dikode dan bagian data mana yang dibuang dari sekian banyak data yang terkumpul melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Penyajian (*display*) data

Proses penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman peneliti yang didapat dari penyajian data tersebut. Ada beberapa bentuk penyajian data yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya; bentuk matriks, grafik, bagan dan lain sebagainya.²⁶

Dalam proses ini setelah melakukan reduksi data kedalam beberapa kelompok, peneliti melakukan penyajian data dengan cara menyusun mengelompokan-pengelompokan data dari reduksi data tersebut ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami, kemudian melakukan analisis secara mendalam. Dalam proses analisis ini membutuhkan waktu yang lumayan panjang karena data yang ditemukan di lapangan tidak akan tetap bisa jadi akan terus berkembang sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

²⁶Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 245.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini.²⁷ Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta”.

F. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan dari pembahasan tesis ini, disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

- Bab Satu Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- Bab Dua Kajian teori yang berkaitan dengan hakikat kompetensi dosen bahasa Arab, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan respon pengajaran bahasa Arab.
- Bab Tiga Profil Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali bin Abi Thalib Yogyakarta dan profil dosen pendidik bahasa Arab alumni timur Tengah.
- Bab Empat Hasil penelitian tentang aktualisasi kompetensi pedagogik dan profesional dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta.
- Bab Lima Hasil penelitian tentang respon peserta didik terhadap aktualisasi kompetensi pedagogik dan profesional dosen

²⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan....*, hlm. 338-345.

pendidik alumni timur Tengah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta.

Bab Enam Penutup yang terdiri dari kesimpulan sebagai hasil kajian penelitian sekaligus jawaban atas permasalahan dalam penelitian serta saran masukan atau kritik dari peneliti.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang “Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen Pendidik Bahasa Arab Alumni Timur Tengah di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta” peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dosen pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta memiliki kompetensi pedagogik yang meliputi kemampuan dalam memahami peserta didik, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan dalam mengevaluasi hasil pembelajaran, dan kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didik. Namun dosen belum menguasai kemampuan dalam merancang pembelajaran. Dosen pendidik bahasa Arab alumni Timur Tengah tidak membuat rancangan pembelajaran dikarenakan kompetensi atau target-target yang ingin dicapai pada mata kuliah yang diampu sudah tercantum dalam buku paket yang digunakan yaitu kitab *Silsilatu Ta’līmi al-Lughah al-‘Arabiyyah*, sehingga dosen tidak mengembangkan dalam bentuk rancangan pembelajaran. Dosen pendidik bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma’had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta memiliki kompetensi profesional yang meliputi kemampuan dalam menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi, dosen alumni Timur Tengah

sangat piawai dalam menyampaikan materi bahasa Arab. Akan tetapi dosen tidak menguasai struktur dan metode keilmuan mata kuliah yang diajarkan, dikarenakan dosen tidak pernah melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan terutama pada bidang studi yang diampu, hal tersebut dikarenakan kualifikasi akademik yang dimiliki oleh kelima dosen alumni Timur Tengah bukanlah dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

2. Peserta didik memberikan respon yang positif terhadap kompetensi pedagogik. Secara umum tidak terdapat keluhan yang berarti dari peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik di kelas. Hanya saja pada penggunaan metode dan media pembelajaran cenderung monoton karena dosen alumni Timur Tengah kerap menggunakan metode dan media yang sama pada setiap pertemuan, walaupun metode dan media yang digunakan dinilai sudah sesuai oleh peserta didik untuk pembelajaran bahasa Arab. Adapun terhadap kompetensi profesional, peserta didik juga memberi respon yang positif. Peserta didik dapat menerima dan memahami materi-materi bahasa Arab yang diajarkan, karena dosen alumni Timur Tengah menguasai materi pembelajaran bahasa Arab dan dapat menjelaskan materi dengan jelas dan detail.

B. Saran-Saran

1. Bagi direktur Lembaga Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam Ma'had Ali Bin Abi Thalib Yogyakarta hendaknya melakukan pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi dosen, agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih baik lagi. Kemudian mengusulkan agar penambahan fasilitas yang belum dimiliki oleh Ma'had untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas.
2. Bagi dosen bahasa Arab alumni Timur Tengah, hendaknya menyusun rancangan pembelajaran, karena dengan adanya persiapan rancangan pembelajaran maka kegiatan pembelajaran akan terarah atau terstruktur dengan baik. Kemudian perlu adanya suatu penelitian tindakan kelas dan pembaharuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, termasuk dalam memilih dan mempersiapkan media serta metode pembelajaran yang tepat dengan mata kuliah yang diampu. Dengan pemilihan dan penggunaan metode maupun media yang bervariasi akan menimbulkan ketertarikan pada diri peserta didik sehingga mereka tidak cepat bosan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*, Aneka: Solo, 1993.
- Anshor, Ahmad Muhtadi, *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)* Yogyakarta: Teras, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Rineka Cipta: Jakarta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Departemen Agama, UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Serta UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas. Dilengkapi Permendiknas No.11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran dan PP RI No.19 Tahun 2005 Tentang SNP, Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan.
- Efendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011.
- Fathorrahman, *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian dan Kompetensi Sosial dosen*, jurnal Vol. 15. No.1 Februari 2017.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1991.
- Hakim, Adnan. *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) on the Performance of Learning*. International Journal of Engineering and Science (IJES), Vol. 4. Issue 2, 2015.
- Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Hamid Ammar, *al-Jamiah Bayn al-Risalah wa al-Muassasah*, Cairo: al-Dar al-Arabiyyah li al-Kitab, 1996.
- Hasibuan, Siti Zulkaedah, *Sertifikasi Pendidik dan Profesionalitas Guru SMKNIPanyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara Antara Legalitas dan Realitas*, Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Jihad, Asep dan Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Esensi Erlangga Grup, 2013.
- Kartono, *Psikologi Umum*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kunandar, *Guru Profesionalisme, Implementasi Kurikulum Tingka Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2007.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mujib dan Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-4. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.
- Moloeng, Ilexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Mudlofir, Ali, *Pendiidk Profesional (Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Muna, Wa, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Teras, 2011.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nata, Abuddin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Jakarta: Grasindo, 2001.
- Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Jakarta: Asa Mandiri.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sadulloh, Uyoh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sarjono, *Kompetensi Profisional Guru Pendidikan Agama Islam SMP di Kecaatan Playen Kabupaten Gunungkidul*, Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Saud, Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Shadily, Hasan, Jhon M. Echols dan *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1984.
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Subagyo, P. Joko, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sudjana, Nana, *Pembinaan dan pengembangan kurikulum di sekolah*, Bandung: Sinar Baru, 2002.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Algesindo, 1998.
- Sukmadinatam, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktik*, Bandung: Rosdakarya, 2006.
- Suprahatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1993.
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran: Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, Salatiga: STAIN Salatiga Pres, 2007.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 1995.
- Tim Redaksi Pusat Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Indonesia, 2008.
- Undang-Undang Guru dan Dosen, cet. Ke-1, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 4.

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan*, Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2009.

Zuhri, Mahdi, *Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Mata Pelajaran SAINS* (studi di MIN Purwokerto), Yogyakarta: PPS UIN Sunan Kalijaga, 2010.

